

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Didalam undang-undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan darat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, sehingga suatu perencanaan jalan diharapkan dapat memenuhi fungsi dasar jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimal pada arus lalu lintas yang melaluinya.

Pengembangan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif, jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pembangunan prasarana jalan harus membutuhkan dana dan perencanaan yang baik.

Jalan Tasik Serai Menuju Kantor Desa Tasik Serai Timur, jalan ini awalnya berupa jalan base yang sudah lama sebagai akses masyarakat umum menuju perkebunan, perumahan dan menuju ke kantor desa tasik serai, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut belum beton. Pada tahun 2022 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya base menjadi Peningkatan Jalan rigid/beton. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari dan salah satu jalan lintas yang menghubungkan antar daerah.



Gambar 1.1 Gambar Jalan Tasik Serai Sebelum Peningkatan
(Sumber : Dokumentasi Lapangan 2022)

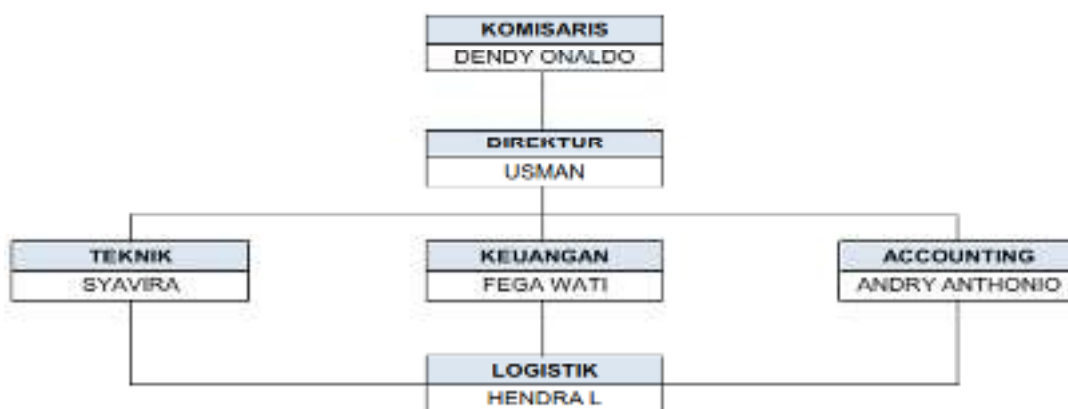
1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat Peningkatan Jalan Tasik Serai Menuju Kantor Desa Tasik Serai Timur ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.

Adapun Struktur Organisasi dari PT. PRIMA MARINDO NUSANTARA adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT PRIMA MARINDO NUSANTARA



Gambar 1.2 Struktur organisasi Perusahaan
(Sumber : Data Proyek PT Prima Marindo Nosantara 2022)

1.3.1 Komisaris :

Komisaris : Dendy Onaldo

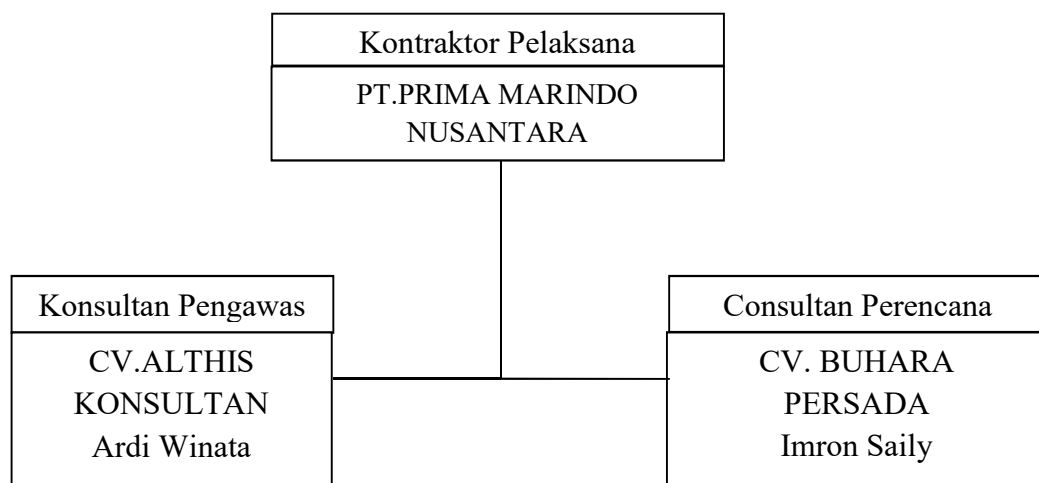
Komisaris adalah : orang-orang yang ditunjuk dengan tugas utama adalah mengawasi kegiatan dan operasional suatu perusahaan, instansi, ataupun suatu organisasi.

1.3.2 Direktur :

Direktur : Usman

Direktur adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan.

1.4 Struktur organisasi proyek



Gambar 1.3 Skema hubungan antara pihak yang terlibat dalam proyek
(Sumber Data : PT Prima Marindo Nusantara 2022)

1.4.1 Kontraktor pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.

2. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek.
3. Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaan kepada pemberi tugas (*owner*)
4. Melakukan perbaikan atas kerusakan atas kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan.
5. Membuat jadwal pelaksana dan rencana kerja (*time schedule*) sebagai standart kemajuan proyek.
6. Mengsuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.
7. Bertanggung jawab atas keselamatan pegawai, staf, dan semua pekerjaan yang terlibat langsung dengan hubungan kerja dan kontraktor pelaksanaan.

1.4.2 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

1.4.3 Konsultan perencanaan

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan

perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultant Perencana antara lain:

1. Membuat perencana lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
2. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
3. Mempelajari petunjuk- petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
4. Mengadakan koordinasi sub dinas lain dan instansi terkait sesuai dengan bidangnya.
5. Menganalisa semua permintaan pemilik, guna menghasilkan perencanaan yang efisien.
6. Membuat persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi teknis (spesifikasi akhir)
7. Mengevaluasi penawaran kontrak serta mengajukan usulan calon pemenang lelang kepada pemilik proyek.

1.5 Ruang lingkup perusahaan

PT.MARINDO NUSANTARA merupakan perusahaan swasta berskala nasional yang bergerak di bidang jasa konstruksi. perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 berdasarkan akte pendirian nomor 45 tanggal 9 mei 2001 yang di buat oleh notaris H.Ismail, SH dan telah memperoleh persetujuan dari menteri kehakiman dan hak asasi manusia republik indonesia melalui surat keputusan nomor C-10756 HT.01.01TH.2001 pada tanggal 17 Oktober 2001 dan dengan perubahan terakhirnya nomor 03 Tanggal 4 Maret 2019 di buat oleh notaris Arlisa Martini,SH,MKn.

Pada Saat ini PT.MARINDO NUSANTARA berkomitmen untuk meningkat kan kinerja perusahaan melalui penerapan manajemen teknologi, penyediaan SDM yang bermutu, dan menjaga mutu dan kualitas serta penyelesaian hasil pekerjaan tepat waktu guna meningkatkan kepuasan pelanggan secara nyata.

1.5.1 Lingkup Layanan PT. Marindo Nusantara

A. PERENCANAAN ARSITEKTUR

Sub bidang :

1. Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural
2. Jasa Desain Arsitektural
3. Jasa Desain Interior
4. Jasa Arsitektur lainnya

B. PERENCANAAN REKAYASA

Sub bidang :

1. Jasa Desain Rekayasa Untuk Konstruksi Pondasi Serta Struktur Bangunan
2. Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Sipil Air
3. Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Sipil Transportasi
4. Jasa Desain Rekayasa Lainnya

C. PENGAWASAN REKAYASA

Sub bidang :

1. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung
2. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi
3. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Instalasi Proses dan Fasilitas Industri

D. PERENCANAAN PENATAAN RUANG

Sub bidang :

1. Jasa Perencanaan dan Perancangan Perkotaan
2. Jasa Perencanaan Wilayah
3. Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Lanskap
4. Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang

E. PENGAWASAN PENATAAN RUANG

Sub bidang :

1. Jasa Pengawas dan Pengendalian Penataan Ruang

F. KONSULTANSI LAINNYA

Sub bidang :

1. Jasa Konsultansi Lingkungan
2. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan Gedung